

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2015. Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. Jakarta : BPOM RI
2. IAI. 2014. PP IAI, DAGUSIBU-GKSO. Jakarta: IAI
3. Anasthasia P., Monica Kristiani. 2019. Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. Indonesian Journal of Community Services, Volume 1, No. 1
4. Tri Damayanti. 2020. Gambara Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu. Jurnal Ilmiah Pharmacy. Vol: 07 No: 01
5. Heny Puspasari, Siti Harida, Dwi Fitriyani. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang “DAGUSIBU” Obat Antibiotik Pada Masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2017. Medical Sains Vol. 3 No.1 : 11-18
6. Devi Ristian Octavia, dkk. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan dan Pengelolaan Obat yang Rasional Melalui Penyuluhan DAGUSIBU. GEMASSIKA Vol. 4 No. 1 : 23-39
7. Lutfiyati, H., Yuliasuti, F., and Dianita, P.S., 2017. Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan Dagusibu (Dapatkan, Gunakan Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar di Desa Pucanganom, Srumbung, Magelang. URECOL: Proceeding 6th University Research Colloquium 2017
8. AlAzmi, A., AlHamdan, H., Abualezz, R., Bahadig, F., Abonofal, N. and Osman, M., 2017. Patients' knowledge and attitude toward the disposal of medications. *Journal of pharmaceutics*
9. Citrakesumasari, dkk. 2020. Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Kader PKK Kecamatan Barebbo di Kabupaten Bone. Jurnal Pengabdian Masyarakat : PANRITA ABDI. Vol. 4 Issue. 3 : 322-327
10. Sujati woro indijah, purnama fajri. 2016. Bahan ajar farmasi : farmakologi. Kemenkes RI

11. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Layanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta : Menkes RI
12. Peraturan Menteri Kesehatan No. 949/Menkes/Per/VI/2000 tentang Registrasi Obat Jadi. Jakarta : Menkes RI
13. S.K. Menkes RI Nomor 2380/A/SKA/I/1983 tentang tanda khusus untuk obat bebas dan obat bebas terbatas. Jakarta : Menkes RI
14. Priyanto, A., Hasanmihardja, M., Setiawan, D. 2010. Pelaksanaan Penyimpanan Obat dan Pelayanan Informasi Obat Kepada Pasien di Puskesmas di Kota Purwokerto. *Jurnal Farmasi Indonesia* Vol. 07 No. 03 : 93-106
15. PERMENKES NOMOR : 919/MENKES/PER/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Diserahkan Tanpa Resep. Jakarta : Menkes RI
16. PERMENKES RI No. 3 Tahun 2017 Tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika. Jakarta : Menkes RI
17. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 58 TAHUN 2017 TENTANG PERUBAHAN PENGGOLONGAN NARKOTIKA. Jakarta : Menkes RI
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta : Menkes RI
19. Wijoyo Yosef. 2011. Penggolongan obat, Yogyakarta : PT Citra Aji Parama
20. World Health Organization. 2020. Rational Use of Medication. Promoting rational use of medicines (who.int) Diakses pada 2 April 2021
21. Savira, M., dkk. 2020. Praktik Penyimpanan dan Pembuangan Obat dalam Keluarga. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol. 7 No.2 : 38-47
22. Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabet, Bandung
23. Kusumah. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Indeks Maasawet, ET.
24. Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
25. Prasetyo, B & Jannah, Lina Miftahul. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo

26. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
27. Lulu Ilmahmudah. 2020. *SKRIPSI: ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAGUSIBU PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA*. UII : Yogyakarta
28. Nilda, M. J. 2021. *Konsep Uji Validitas dan Realibilitas dengan Menggunakan SPSS*. Sekolah Tinggi Agama Islam. Makasar.
29. Dina Martiany. 2015. *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DES*, review buku : *Suara dari Desa Menuju Revitalisasi PKK*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36. 2020. *Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
31. Dinah Ainil Fadhilah, Arief Rinaldy, Fidiariani Sjaaf, Dita Hasni. 2020. *Prevalensi Efek Samping Kontrasepsi Depo Medroksi Progesteron Asetat Injeksi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Suliki Sumatera Barat*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* vol. 16(2).
32. Irma Nurtiana Syafitri, Ika Ratna Hidayati, Liza Pristianty. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol Rasional dalam Swamedikasi*. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* Vol. 4 No. 1
33. Dominica, Dwi. dkk. 2021. *PENYULUHAN TENTANG DAGUSIBU PADA ANGGOTA PKK DI KECAMATAN SINGARAN PATI KELURAHAN LINGKAR TIMUR, KOTA BENGKULU*. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 5, No. 1, p. 166-172, june 2021. ISSN 2655-951X.
34. Yossi Ftrina. 2014. *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA LANJUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT TAHUN 2014*. *Jurnal IlmuKesehatan 'Afiyah* 1(2).
35. BPOM. 2017. *PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 29 TAHUN 2017 TENTANG PENGAWASAN*

PEMASUKAN BAHAN OBAT DAN MAKANAN KE DALAM WILAYAH
Indonesia. BPOM RI.

36. Depkes RI. 2008. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta : Depkes RI.



LAMPIRAN 1

KUESIONER

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN “INFORMED CONCENT”

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAGUSIBU PADA MASYARAKAT RW.15 KAMPUNG AL-KAUTSAR DESA SIRNAJAYA GARUT” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut, maka diharapkan kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan sukarela sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiannya. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :.....

Umur :.....

Jenis kelamin :.....

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari:

Nama : Gina Brielyana Defina

NIM 24041116180

Fakultas : FMIPA Universitas Garut

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya bersedia berpartisipasi pada penelitian ini. Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa keterpaksaan dari berbagai pihak.

Garut,... ..

()


LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan pengalaman yang anda miliki!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam waktu 6 bulan terakhir anda menggunakan obat?	a. Ya b. Tidak
2	Dari manakah obat tersebut anda peroleh?	a. Dokter b. Apotek c. Minimarket/warung d. Teman atau kerabat
3	Apakah anda sudah mengetahui cara penggunaan obat yang baik dan benar?	a. Sudah b. Belum
4	Apakah anda sudah pernah mendengar slogan DAGUSIBU(Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) obat sebelumnya?	a. Sudah b. Belum
5	Dari mana anda mendapat informasi tentang DAGUSIBU (Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) obat ?	a. Iklan media cetak b. Apoteker c. Perawat /Bidan d. Mahasiswa farmasi e. Lainnya

Berilah tanda silang (X) pada pernyataan yang anda anggap benar.

A. DAPATKAN

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat dengan menggunakan resep dokter harus diperoleh di apotek.		
2	Obat dengan logo  dapat dibeli tanpa resep dokter.		
3	Obat dengan logo  dan dapat dibeli di minimarket atau toko obat berijin.		
4	Semua jenis obat dapat dibeli di apotek.		
5	Obat antibiotik bisa didapatkan dari teman atau keluarga yang memiliki penyakit yang sama.		

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

B. GUNAKAN

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat tablet antasida seperti promag dan mylanta diminum dengan segelas air.		
2	Penggunaan obat Antibiotik 3x sehari berarti diminum tiap 8 jam.		
3	Krim seperti miconazole nitrate (obat panu) digunakan dengan cara dioleskan tebal-tebal di bagian kulit yang terinfeksi.		
4	Penggunaan obat anti alergi seperti diphenhydramine, promethazine, dan CTM dapat menyebabkan kantuk.		
5	Obat seperti paracetamol, ibuprofen, dan asam mefenamat merupakan obat yang digunakan untuk meredakan asam lambung.		

C. SIMPAN

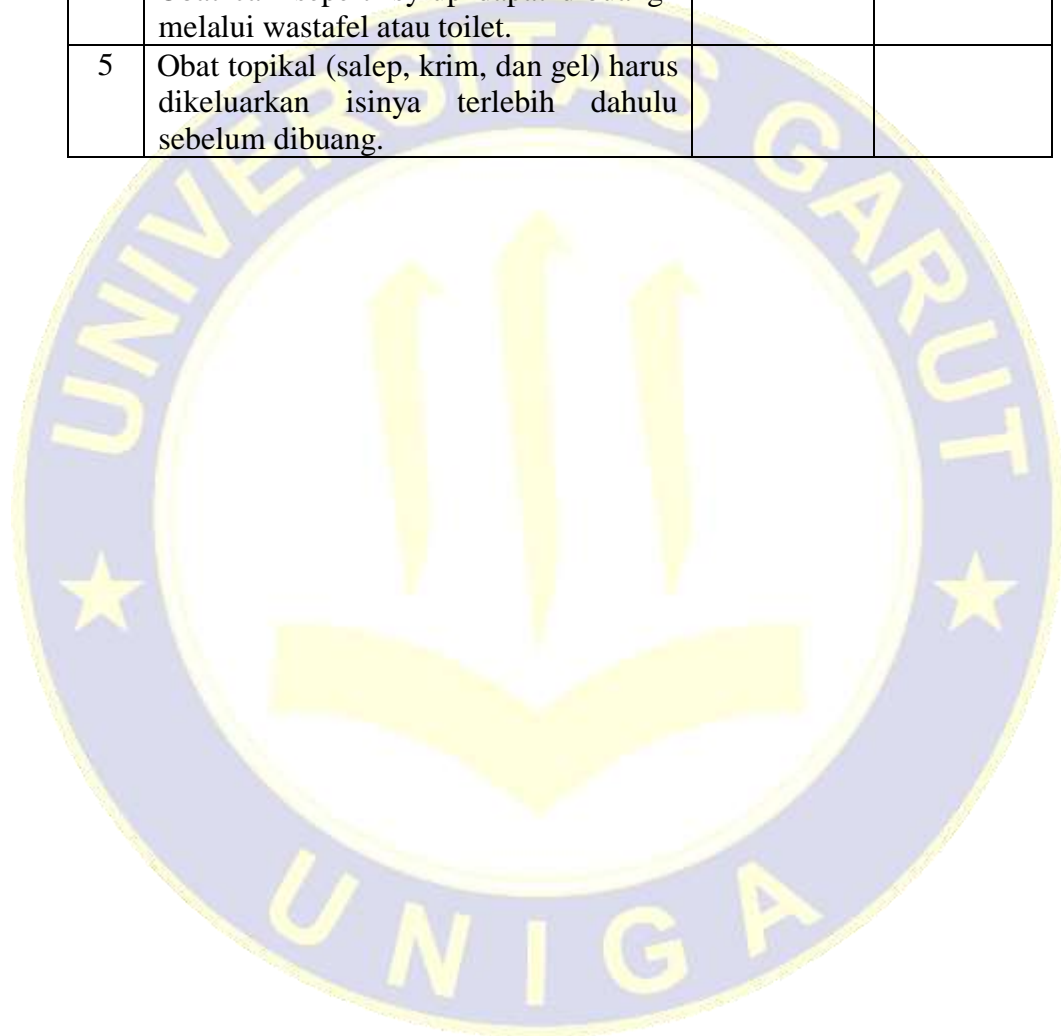
No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat harus disimpan dengan baik agar terhindar dari jangkauan anak-anak.		
2	Obat dapat rusak jika terkena sinar matahari langsung.		
3	Obat tablet disimpan di suhu dingin 2-8 ^o C		
4	Sirup yang telah dibuka dapat disimpan selama 30 hari.		
5	Obat tetes mata hanya dapat disimpan selama 30 hari setelah dibuka.		

D. BUANG

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Obat yang telah berubah warna / rusak atau kadaluwarsa harus segera dibuang.		

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)

No.	Pernyataan	Benar	Salah
2	Obat tablet dapat langsung dibuang di tempat sampah.		
3	Obat tetes mata harus dibuang setelah pemakaian selama 60 hari.		
4	Obat cair seperti sirup dapat dibuang melalui wastafel atau toilet.		
5	Obat topikal (salep, krim, dan gel) harus dikeluarkan isinya terlebih dahulu sebelum dibuang.		



LAMPIRAN 2

TABEL

Tabel II.1 Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.370	0.361	Valid
2	0.532	0.361	Valid
3	0.551	0.361	Valid
4	0.472	0.361	Valid
5	0.434	0.361	Valid
6	0.464	0.361	Valid
7	0.405	0.361	Valid
8	0.481	0.361	Valid
9	0.481	0.361	Valid
10	0.491	0.361	Valid
11	0.481	0.361	Valid
12	0.491	0.361	Valid
13	0.478	0.361	Valid
14	0.545	0.361	Valid
15	0.412	0.361	Valid
16	0.395	0.361	Valid
17	0.461	0.361	Valid
18	0.706	0.361	Valid
19	0.428	0.361	Valid
20	0.452	0.361	Valid

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

Tabel II.2 Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	20

Tabel II.3 Frekuensi usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-45	78	77,2	77,2	77,2
	46-65	23	22,8	22,8	100,0
Total		101	100,0	100,0	

Tabel II.4 Frekuensi Jenis Kelamin

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	101	100,0	100,0	100,0

Tabel II.5 Hasil Uji Korelasi Antara Usia dengan Pengetahuan

Correlations

				Usia	Hasil
Spearman's rho	Usia	Correlation Coefficient		1,000	-,044
		Sig. (2-tailed)		.	,661
		N		101	101
	hasil	Correlation Coefficient		-,044	1,000
		Sig. (2-tailed)		,661	.
		N		101	101

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

Tabel II.6 Nilai *mean* Responden

Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	1,00	32	16,5000	1,72271	,30454
	,00	69	12,1739	1,25974	,15166

Tabel II.7 Hasil Perbandingan Jawaban Responden

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
VAR00001	Equal variances assumed	3,895	,051	14,234	,99	,000	4,32609	,30392	3,72304	4,92914
	Equal variances not assumed			12,716	46,965	,000	4,32609	,34021	3,64166	5,01051

LAMPIRAN 3**GAMBAR PENGAMBILAN DATA****Gambar III.1** Pengambilan data**Gambar III.2** Pengambilan data**Gambar III.3** Pengambilan data